

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Usahatani kelapa sawit pada petani KUD dan petani Non KUD memiliki perbedaan pada luas lahan dan produksi hingga penggunaan input produksi, untuk penggunaan jenis bibit yang sama yaitu Marihat. Produksi yang dihasilkan petani Non KUD lebih besar dibandingkan petani KUD. Pemanenan dilakukan 2 kali dalam satu bulan atau 24 kali dalam setahun.
2. Pendapatan kelapa sawit petani Non KUD lebih tinggi dibandingkan pendapatan petani KUD yaitu petani Non KUD sebesar Rp. 26.805.313 Ha/Tahun dan petani KUD sebesar Rp. 24.671.208 Ha/Tahun.
3. Berdasarkan hasil uji beda dua rata-rata pada pendapatan usahatani kelapa sawit pada petani KUD dan Non KUD terbukti bahwa terdapat perbedaan pendapatan usahatani kelapa sawit petani KUD dan Non KUD.

5.2 Saran

1. Petani kelapa sawit anggota KUD dan Non KUD sebaiknya tetap memperhatikan penggunaan input produksi seperti pupuk dan obat-obatan dalam berusahatani sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan.
2. KUD sebaiknya cepat melakukan program *replanting* karena tanaman kelapa sawit petani KUD telah memasuki usia tua dimana hasil produksi akan terus berkurang produktif selama bertambahnya usia tanaman, dengan program *replanting* untuk meningkatkan jumlah produksi dan pemanfaatan lahan yang dimiliki digunakan secara produktif.

3. Pendapatan usahatani dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan harga kelapa sawit bagi pemerintah dan ketersediaan bantuan pupuk subsidi yang mudah diakses oleh petani.